

PENYEDERHANAAN SURAT SUARA PEMILU

Jajak Pendapat Kompas

Yohan Wahyu

YOHAN WAHYU

LITBANG *KOMPAS*

METODE PENELITIAN

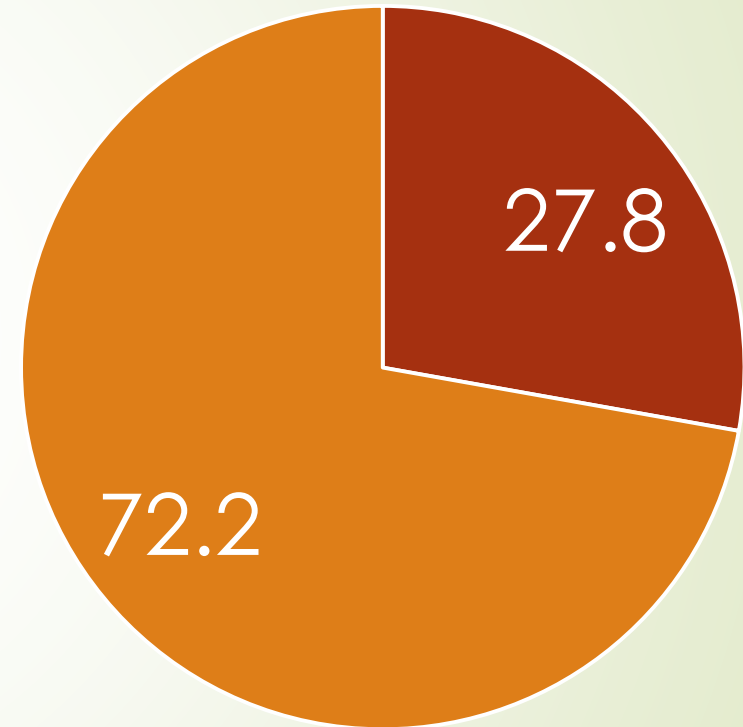
Pengumpulan pendapat melalui **telepon** ini dilakukan oleh **Litbang Kompas** pada tanggal **15-17 Juni 2021**. Sebanyak **519** responden berusia minimal 17 tahun dari **34 provinsi** berhasil diwawancarai. Sampel ditentukan secara acak dari responden panel Litbang Kompas sesuai proporsi jumlah penduduk di tiap provinsi. Menggunakan metode ini, pada tingkat kepercayaan 95 persen, nirpencuplikan penelitian \pm **4,30 persen** dalam kondisi penarikan sampel acak sederhana. Meskipun demikian, kesalahan di luar pencuplikan sampel dimungkinkan terjadi.

TUJUAN PENELITIAN

- Mengetahui evaluasi publik terhadap penggunaan surat suara saat Pemilu 2019
- Mengetahui respons publik terhadap upaya penyederhanaan surat suara oleh KPU
- Mengetahui respons publik soal mana metode pemberian suara yang lebih mudah

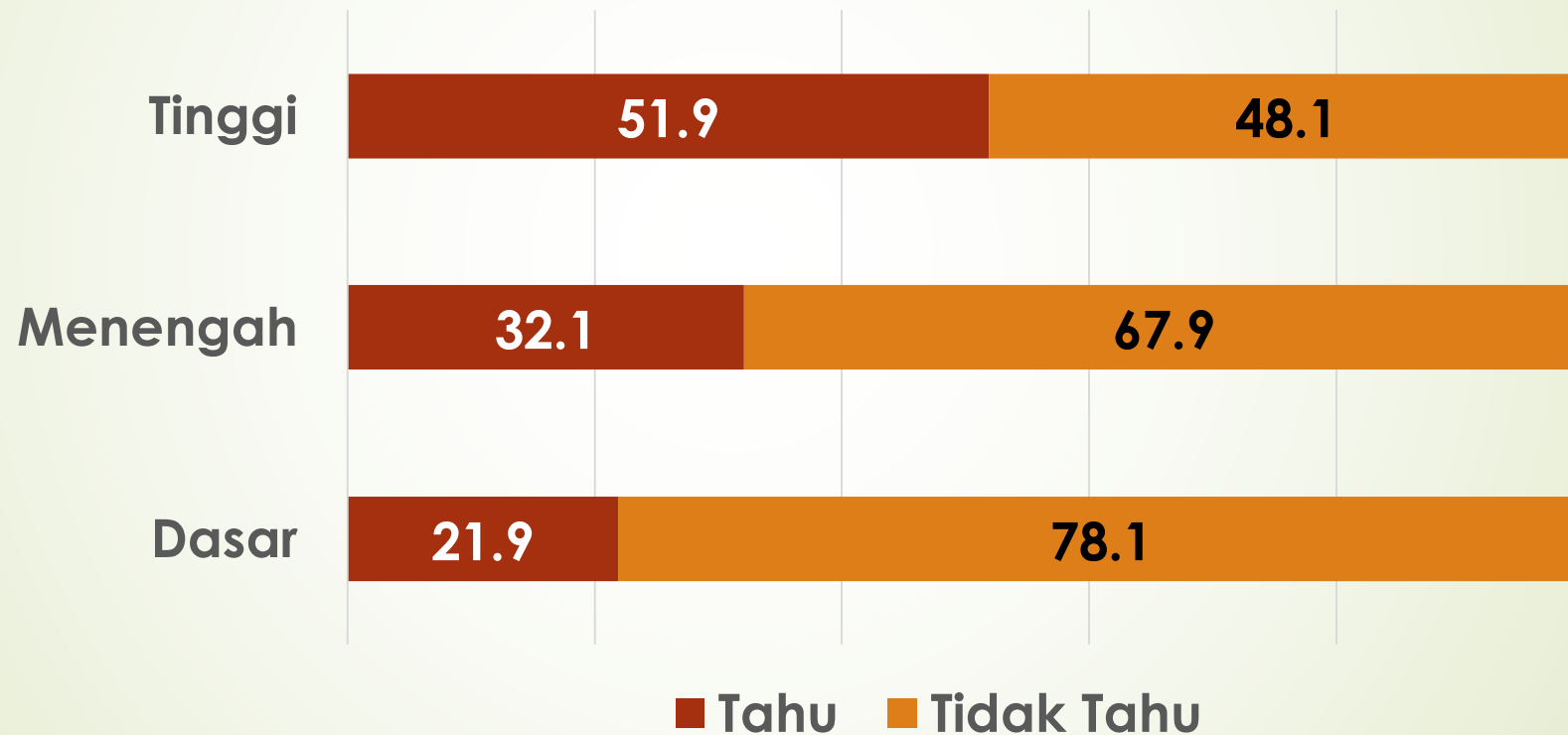
PUBLIK BELUM AWARE SOAL PEMILU SERENTAK 2024

Tahu atau tidak tahukah Anda di Pemilu 2024 nanti pemilih akan memilih hal yang sama seperti di Pemilu 2019 dalam waktu bersamaan, yakni memilih presiden dan anggota DPR, DPD, serta DPRD ?

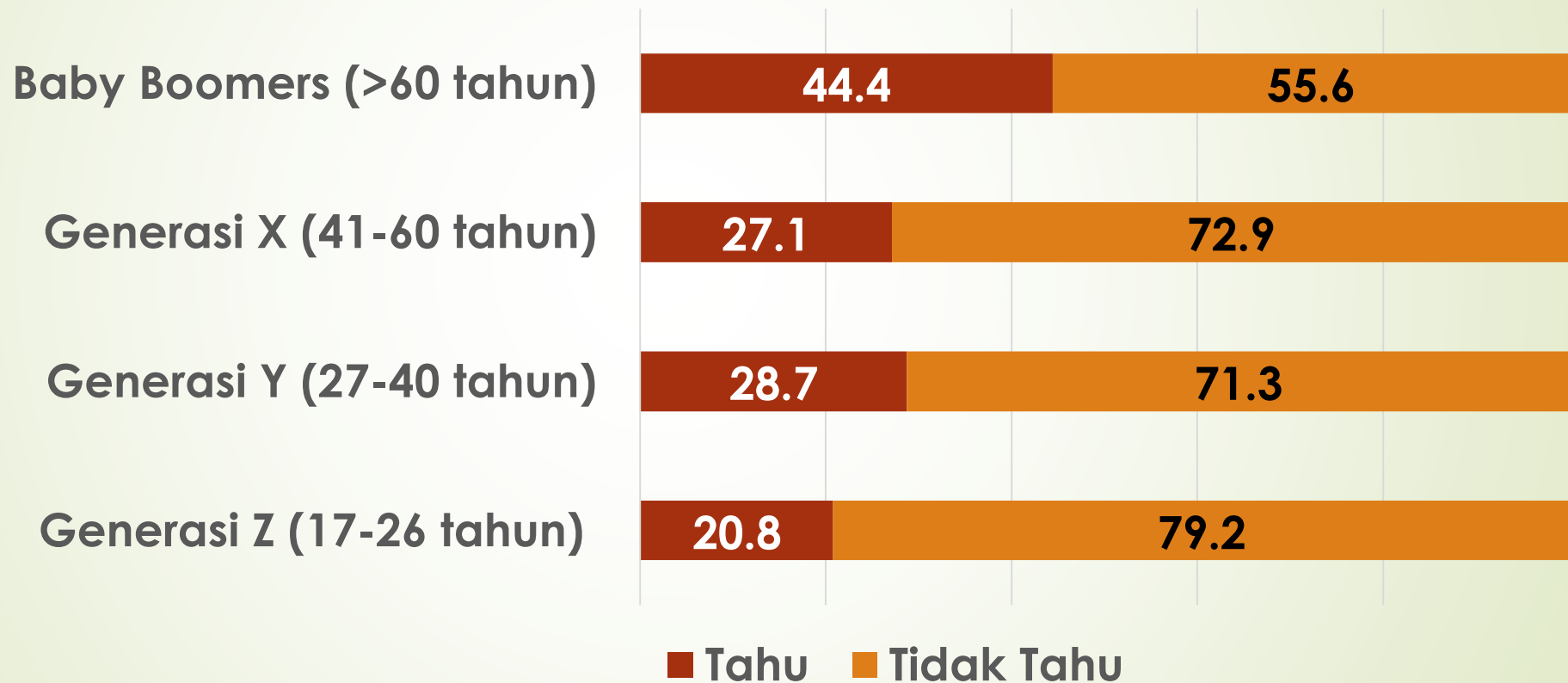


■ Tahu ■ Tidak Tahu

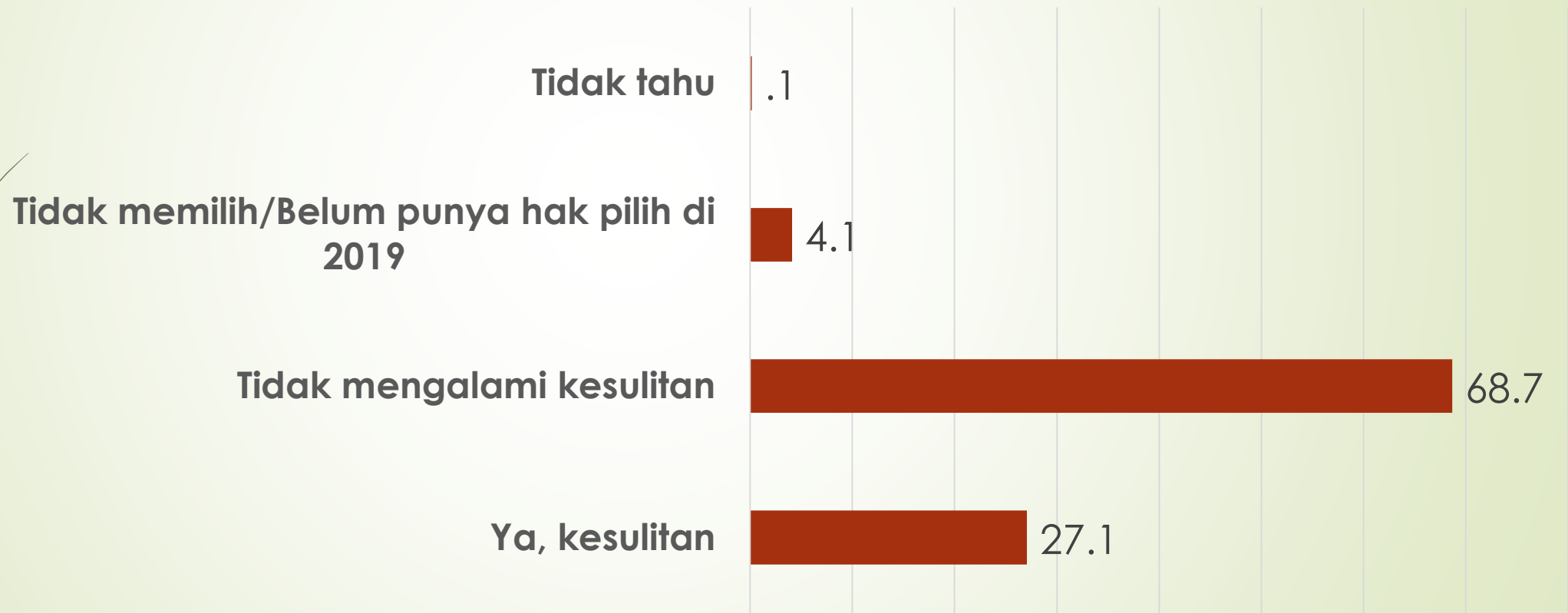
Tingkat Pendidikan Tinggi Lebih Paham Agenda Pemilu 2024



Pemilih Muda Cenderung Tidak Mengikuti Isu Agenda Pemilu 2024

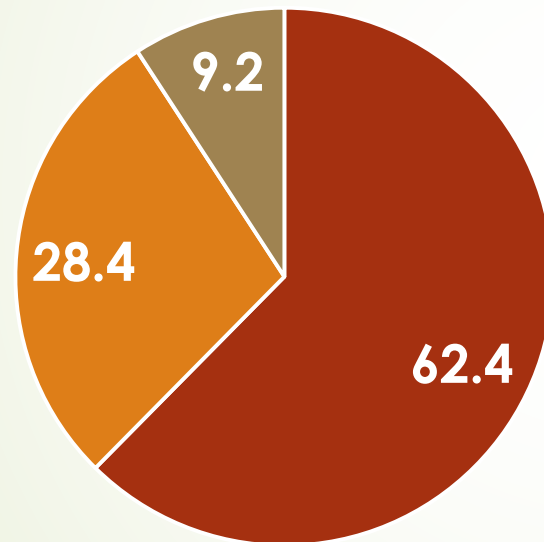


Saat Pemilu 2019, apakah Anda mengalami kesulitan dengan menerima lima kertas suara yang harus dicoblos di TPS?



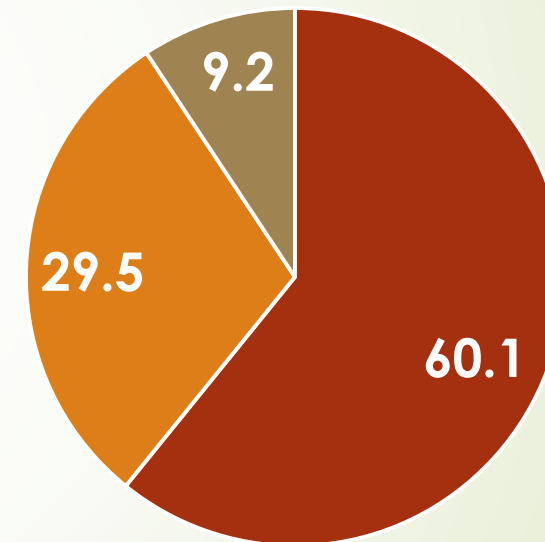
Tingkat Pendidikan Cenderung Tidak Berpengaruh Kuat Terhadap Potensi Kesulitan

Mengalami Kesulitan



■ Dasar ■ Menengah ■ Tinggi

Tidak Mengalami Kesulitan



■ Dasar ■ Menengah ■ Tinggi

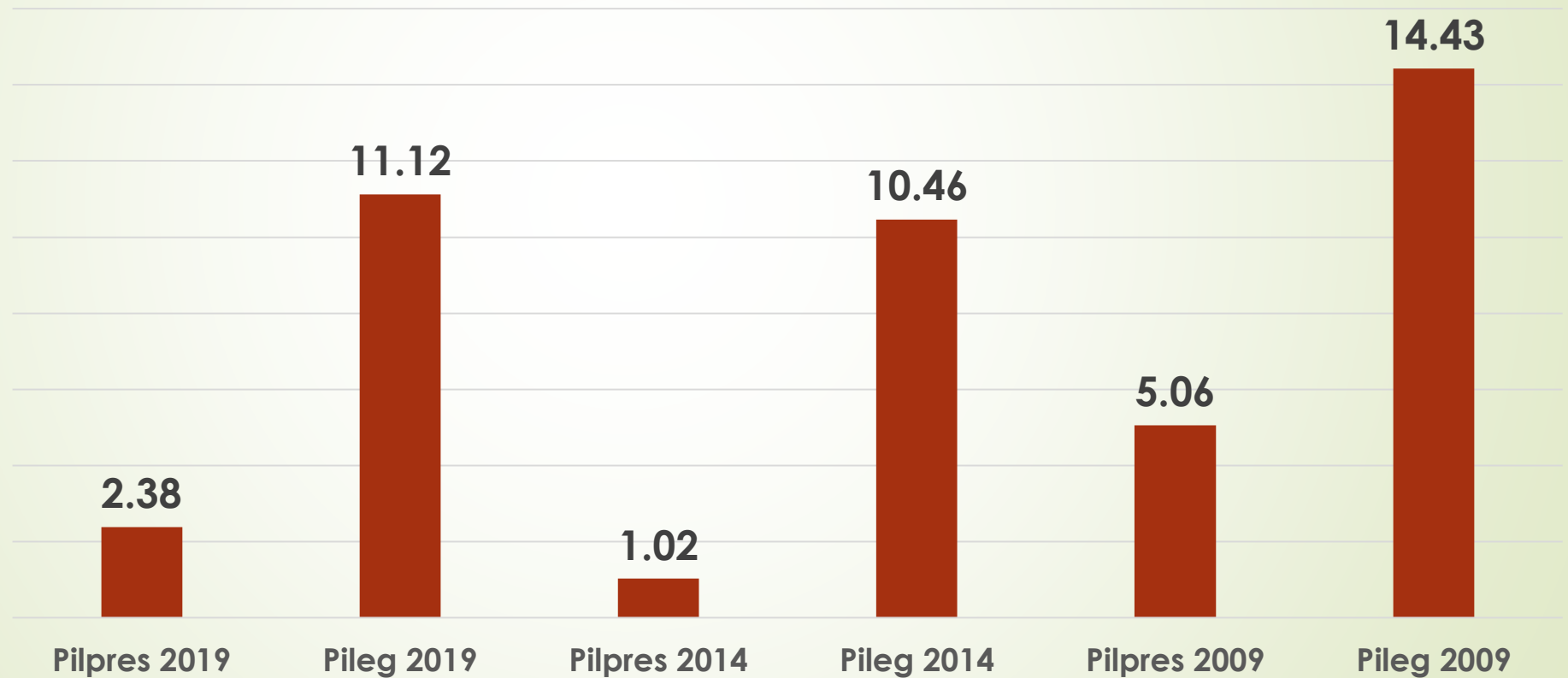
Jumlah Kertas Suara, Kebingungan, dan Durasi memilih menjadi problem

Khusus bagi responden yang mengalami kesulitan, apakah hal-hal berikut ini dirasakan saat Pemilu 2019?



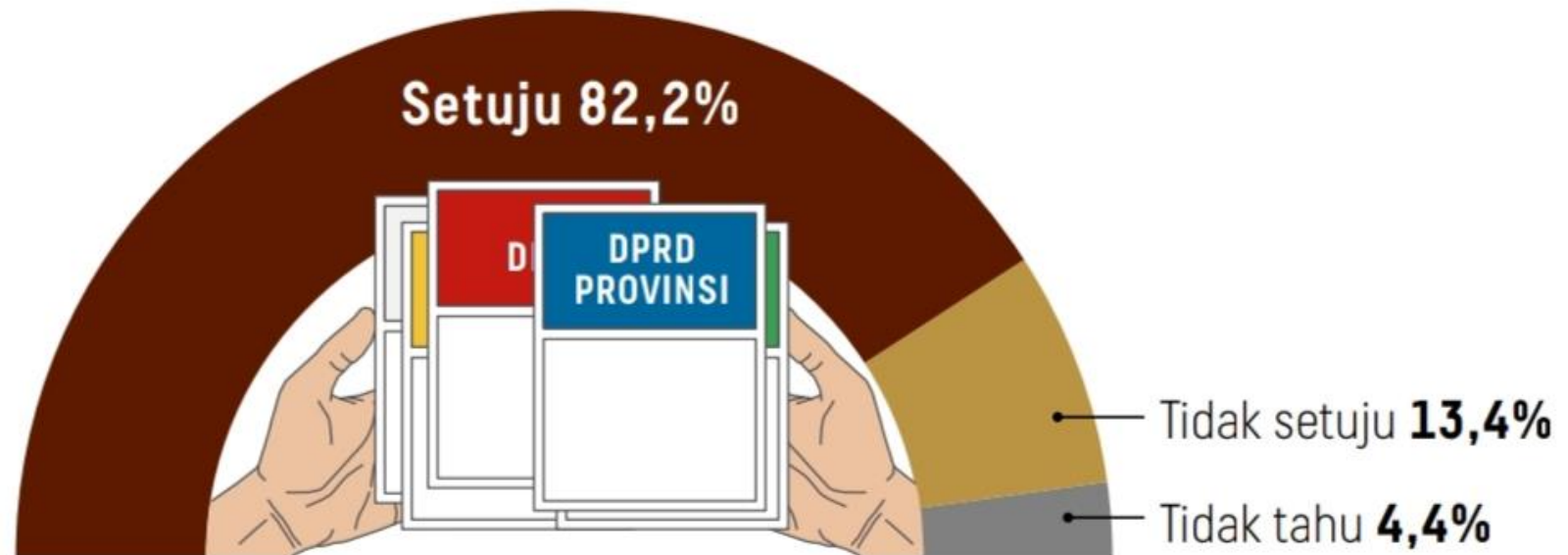
Pemilu Legislatif Lebih Banyak Menyumbang Suara Tidak Sah

Persentase Suara Tidak Sah (%)

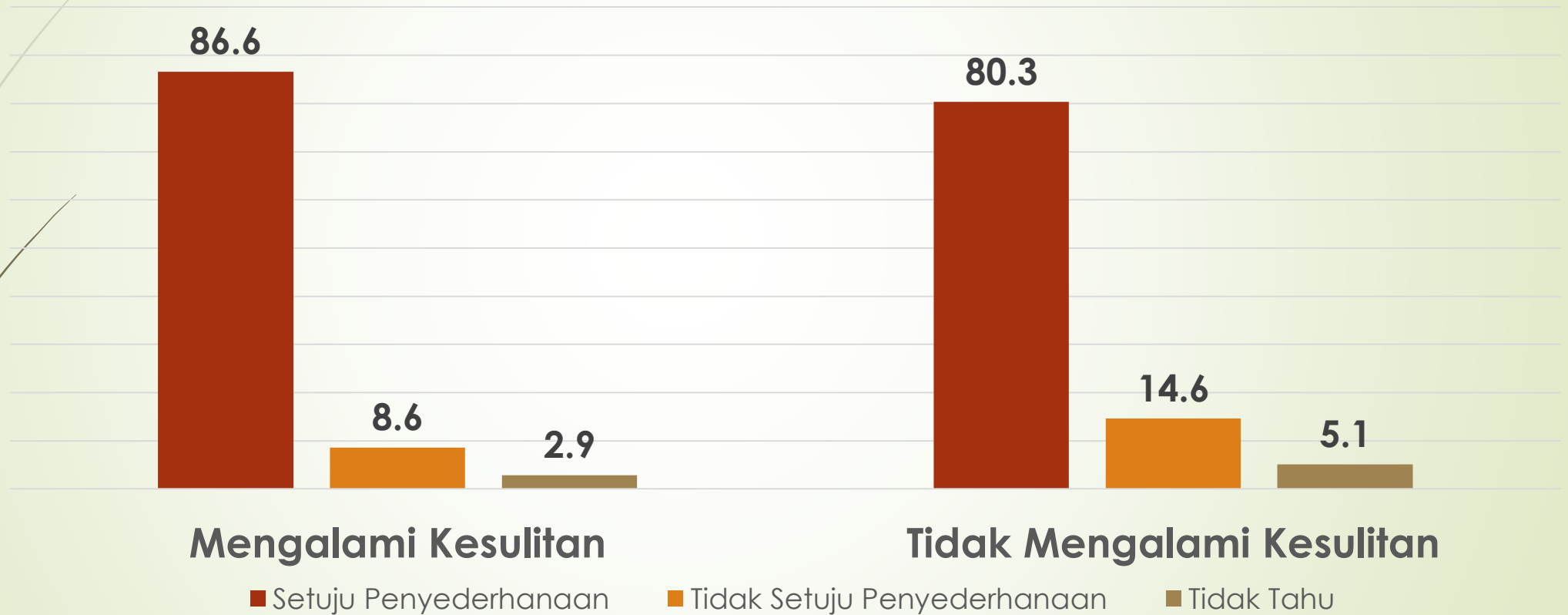


Setuju KPU Menyederhanakan Surat Suara

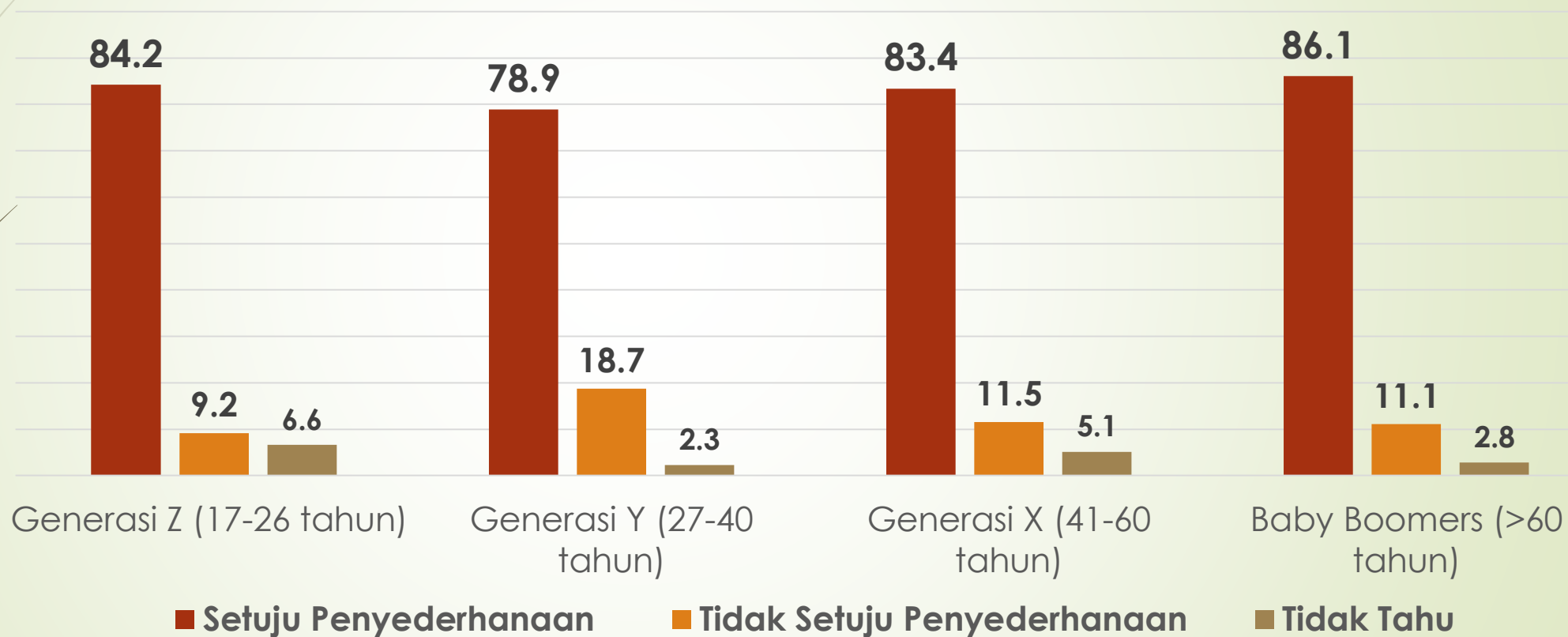
Setuju atau tidak setujukah Anda KPU membuka alternatif desain surat suara agar jumlah surat suara lebih sedikit?



Pengalaman di Pemilu 2019 Cenderung Mendorong Setuju Dilakukan Penyederhaan Surat Suara



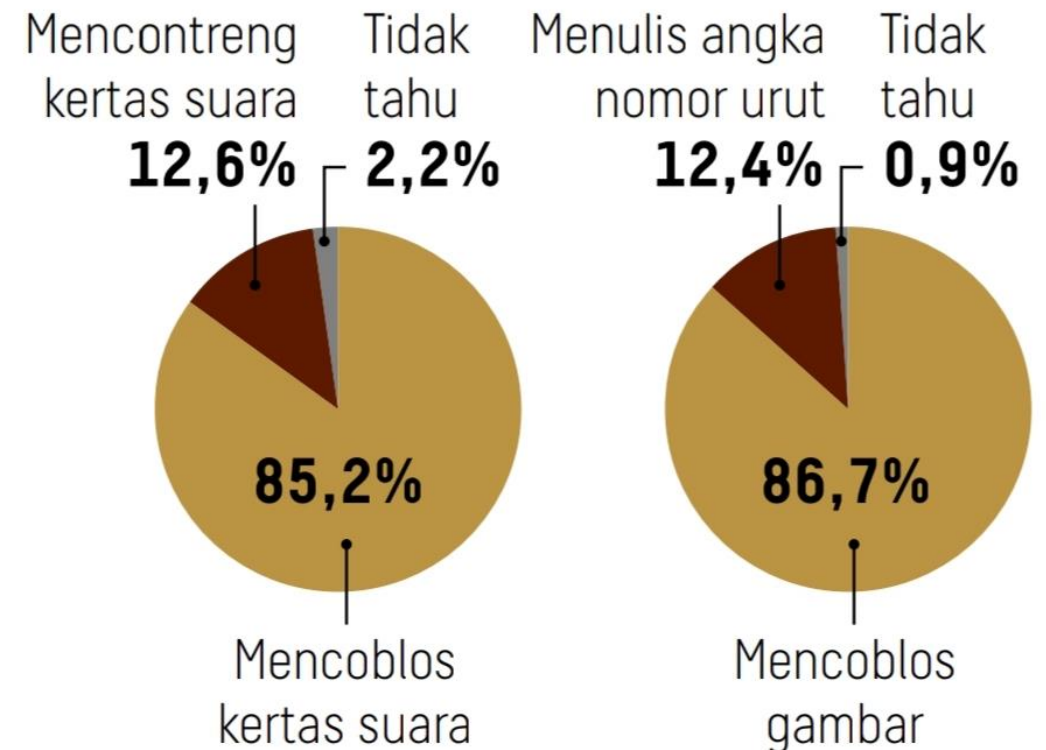
Dari Semua Generasi Cenderung Setuju Penyederhaan Surat Suara



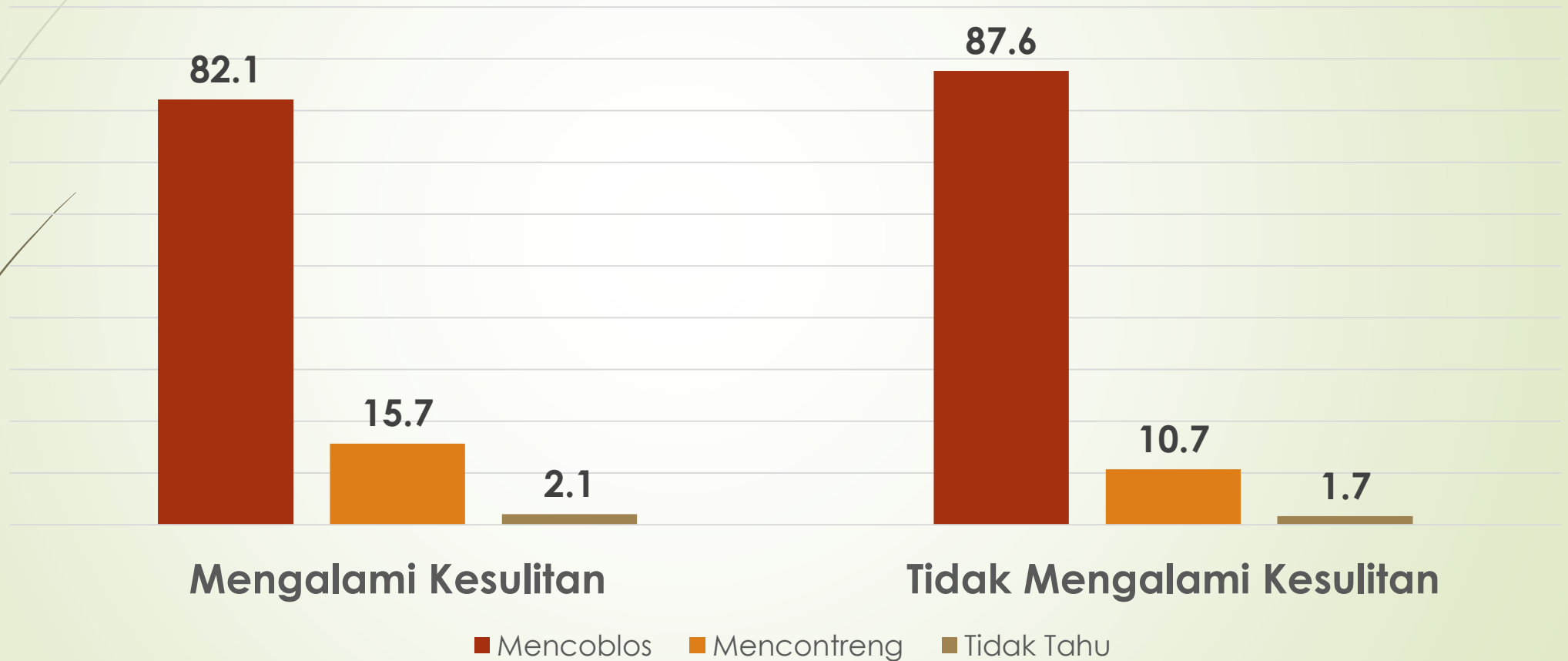
Metode Mencoblos Tetap Masih Menjadi Pilihan



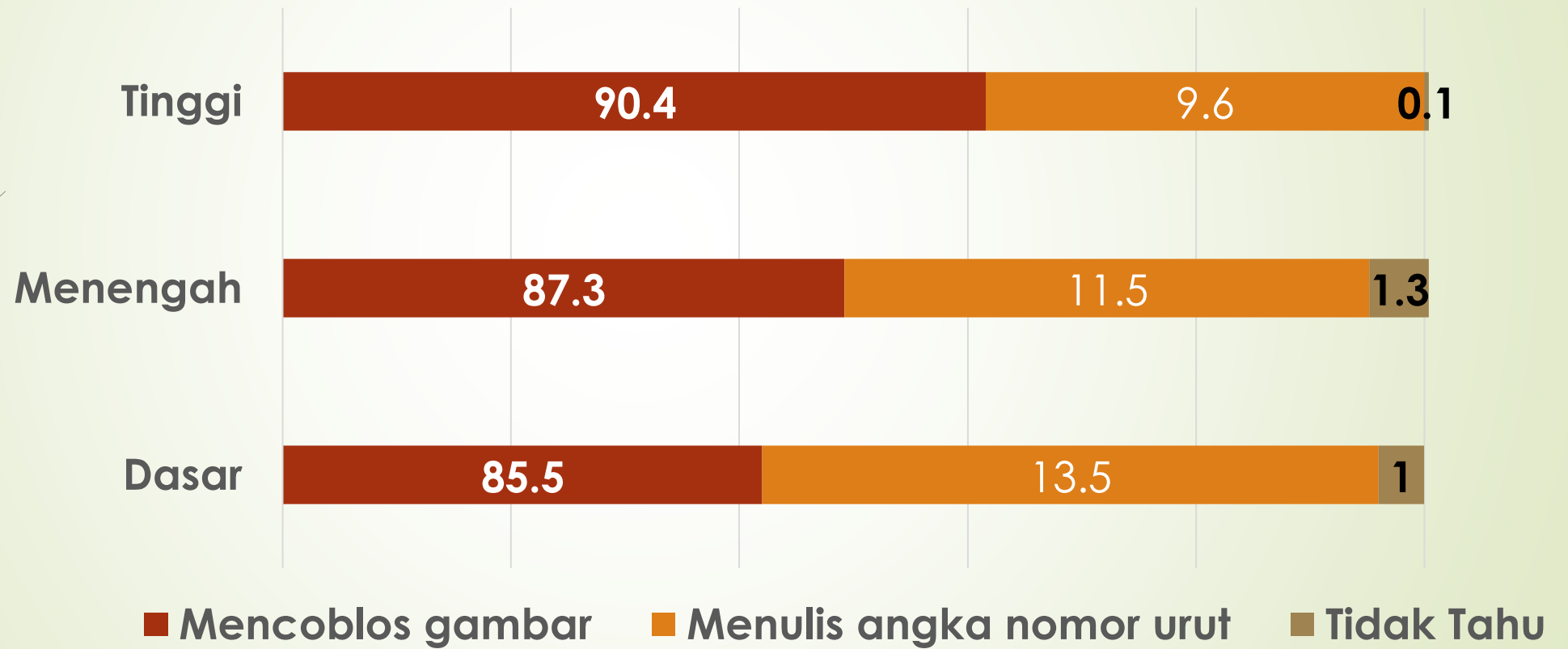
Mana yang paling mudah bagi Anda dalam menentukan pilihan saat memegang kertas suara di TPS?



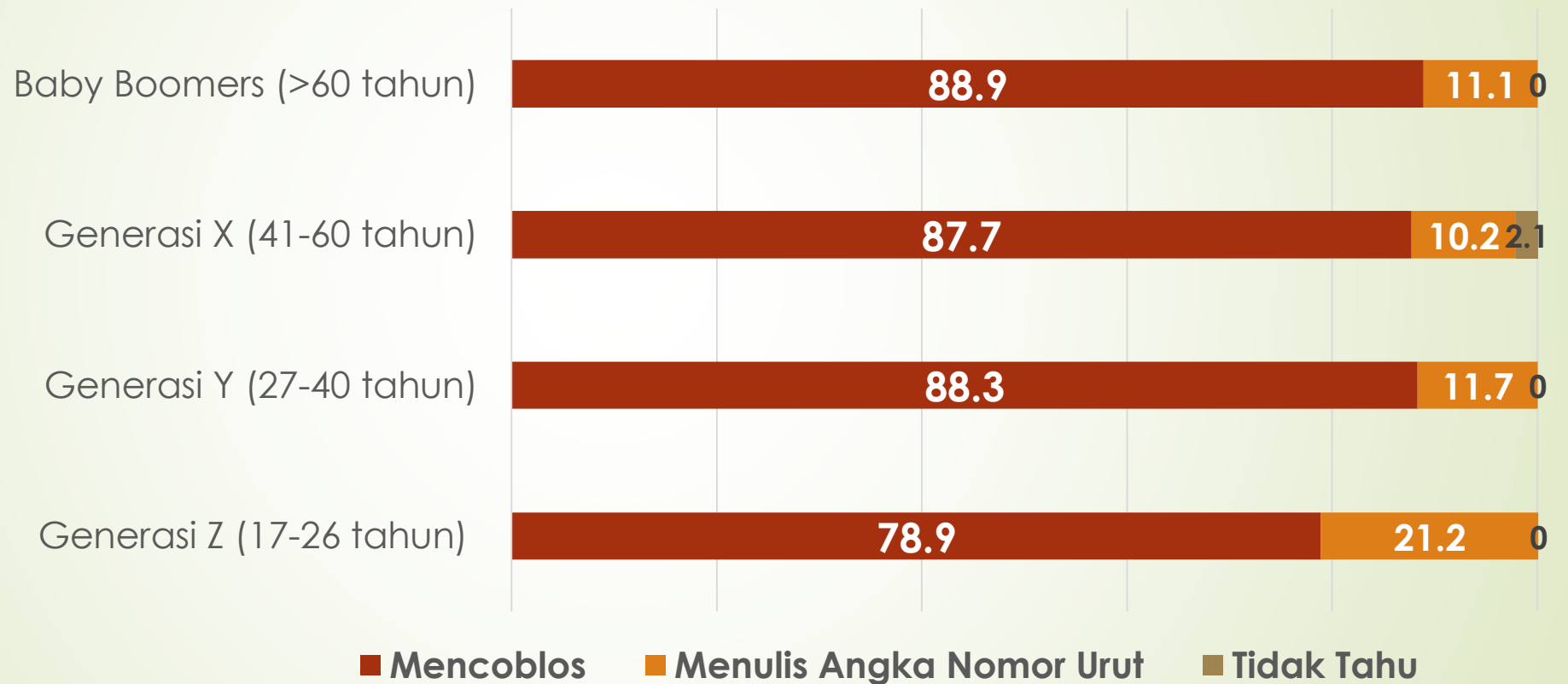
Baik yang kesulitan maupun tidak di Pemilu 2019, semua cenderung memilih metode mencoblos



Segala Latar Belakang Pendidikan Cenderung Memilih Mencoblos



Metode Mencoblos Masih Menjadi Pilihan Semua Generasi



KESIMPULAN

- ▶ Pemilu 2019 memberikan memori pengalaman publik soal teknis penggunaan lima surat suara. Meski sebagian merasakan biasa dan tidak menyulitkan, namun potensi kesulitan tetap dirasakan oleh sebagian publik lainnya
- ▶ Banyaknya jumlah surat suara, diikuti banyaknya nama calon legislatif, dan durasi memilih di TPS yang cenderung lama, menjadi potret kesulitan yang terjadi di lapangan.
- ▶ Metode mencoblos masih lebih memudahkan dibandingkan metode pemberian suara lainnya.
- ▶ KPU terbuka untuk membuat simulasi desain penyederhanaan surat suara yang berpotensi mengurangi potensi kesulitan teknis yang dirasakan pemilih saat di bilik suara.
- ▶ Diseminasi desain perlu dilakukan jauh-jauh hari untuk memberi penguatan memori ke publik, terutama terkait agenda Pemilu 2024 yang sejauh ini belum menjadi perhatian serius publik.



TERIMA KASIH

LITBANG *KOMPAS*